

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis implementasi posbindu PTM dalam program kampus sehat tahun 2022, dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen yang telah dilakukan triangulasi sumber dan triangulasi metode dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Posbindu PTM dalam program kampus sehat sudah ditransmisikan oleh Kementerian Kesehatan RI. Namun, belum dilakukan secara menyeluruh kepada setiap fakultas. Informasi mengenai Penerapan Posbindu PTM dalam Program Kampus Sehat lebih dipahami oleh Fakultas Kesehatan dibandingkan fakultas non kesehatan. Civitas akademika setiap fakultas sudah berkomitmen tinggi dalam melaksanakan kebijakan Posbindu PTM dalam Program Kampus Sehat. SDM dari fakultas kesehatan Universitas Andalas secara kuantitas telah memadai namun, secara kualitas masih perlu peningkatan kapabilitas SDM dalam Pelaksanaan Posbindu PTM dalam Program Kampus Sehat. SDM di fakultas non kesehatan untuk pelaksanaan posbindu PTM dalam program kampus sehat belum tercukupi dan mendapatkan bantuan tenaga dari fakultas kesehatan. Fasilitas yang dimiliki untuk mendukung jalannya program Posbindu PTM dalam program kampus sehat belum cukup dan memadai karena untuk peralatan posbindu PTM hanya ditemukan di fakultas kesehatan. SOP pelaksanaan Posbindu PTM dalam program kampus sehat tidak ditemukan di setiap fakultas di Universitas Andalas. Pembagian tugas Tim Kampus Sehat sudah terfragmentasi dengan baik di setiap fakultas namun, tanggung jawab implementor Posbindu PTM kampus sehat belum optimal.

Implementasi Posbindu PTM di Universitas Andalas telah dilaksanakan namun belum maksimal. Penerapan Posbindu PTM belum dilaksanakan di setiap fakultas di Universitas Andalas. Dari 15 Fakultas yang ada di Universitas Andalas, baru Fakultas Kesehatan Masyarakat yang melaksanakan Posbindu PTM dalam program kampus sehat. Posbindu PTM dapat terlaksana di Fakultas Kesehatan Masyarakat diinisiasi dan diberi bantuan alat dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 2023 fakultas kesehatan juga segera menyusul pelaksanaan posbindu PTM di Fakultas Keperawatan dan Fakultas Kedokteran.

Belum terlaksananya posbindu PTM di fakultas kesehatan lain karena belum adanya komunikasi dan birokrasi yang baik dalam pelaksanaan posbindu PTM. Sedangkan, pada fakultas non kesehatan belum terbentuk komunikasi yang baik, belum tercukupi sumber daya, dan belum ada birokrasi yang jelas.

6.2 Saran

Berikut saran yang dapat peneliti berikan :

Sebagaimana kesimpulan di atas, dalam pelaksanaan Posbindu PTM dalam Program Kampus Sehat di Universitas Andalas, peneliti menyarankan beberapa hal kepada Universitas Andalas maupun Tim Manajemen/Teknis Kampus Sehat selaku pihak yang bekerjasama dalam hal ini:

1. Universitas Andalas
 - a. Diharapkan Universitas Andalas dapat menyampaikan kebijakan mengenai Posbindu PTM ini kepada seluruh civitas akademika di Universitas Andalas melalui koordinasi divisi yang dimiliki oleh Tim Kampus Sehat, diberdayakan dan optimalisasi promosi kesehatan yang dilakukan oleh divisi pengendalian pencegahan PTM dengan divisi promosi kesehatan.
 - b. Universitas Andalas dapat bekerjasama dengan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas agar lebih mudah dalam melakukan pencegahan dan pengendalian PTM di lingkungan kampus.
 - c. Pimpinan Universitas Andalas dan Tim Kampus Sehat dapat membuat perencanaan yang strategis dalam upaya menambah jumlah dan kualitas dari sarana dan prasarana pelaksanaan Posbindu PTM seperti kebutuhan dana dalam pembelian perlengkapan posbindu kit dan penyediaan ruangan khusus serta anggaran dana dalam pelaksanaan Posbindu PTM pada setiap fakultas di Universitas Andalas.
 - d. Membuat regulasi/aturan khusus pelaksanaan Posbindu PTM di tingkat perguruan tinggi bertujuan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan Posbindu PTM dalam program kampus sehat supaya pelaksanaan kebijakan tidak menyimpang dari tujuan kebijakan.

2. Tim Manajemen dan Teknis Kampus Sehat
 - a. Ketua kampus sehat diharapkan dapat merangkul tim kampus sehat dengan memberikan motivasi kerja yang dapat meningkatkan komitmen pelaksana kebijakan.
 - b. Tim Kampus Sehat dilakukan pelatihan khusus kembali untuk meningkatkan kapasitas SDM secara kualitas.
 - c. SOP pelaksanaan Posbindu PTM Kampus Sehat harus segera dibuat oleh tim kampus sehat dan disediakan dalam bentuk *hardcopy* atau dilakukan pencetakan dan di letakkan di setiap fakultas di tempat pelaksanaan kegiatan Posbindu PTM.
 - d. Membuat buku saku yang berisi penjelasan mengenai pelaksanaan Posbindu PTM dalam program kampus sehat sehingga buku saku tersebut
 - e. Implementor Posbindu PTM Kampus Sehat di Universitas Andalas diharapkan untuk dapat bertanggung jawab secara maksimal terhadap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Diharapkan koordinasi antar implementor di Universitas dan Fakultas dapat dilakukan secara aktif dan timbal balik melalui berbagai cara baik langsung ataupun dengan grup *WhatsApp*.
 - f. Pembentukan Posbindu PTM diharapkan dapat dilaksanakan secara menyeluruh di setiap fakultas yang ada di Universitas Andalas.
 - g. Tim Teknis Kampus Sehat diharapkan memantau pengelolaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Posbindu PTM, karena ini merupakan kegiatan yang dapat berperan besar dalam pelaksanaan program kampus sehat.
 - h. Diharapkan kepada divisi promosi kesehatan kampus sehat membuat dan menyediakan media edukasi untuk menjadi bahan penyebaran informasi mengenai pencegahan dan pengendalian PTM.
 - i. Pencatatan hasil pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dikumpulkan secara kolektif dan direkapitulasi secara digital yang dapat menjadi dokumen penting kampus mengenai derajat kesehatan masyarakat kampus yang ada di Universitas Andalas.